

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang terdapat di Kecamatan Gunung Tabur sebagai berikut:

1. Dari hasil tumpang susun tersebut sehingga diperoleh peta rawan longsor Kecamatan Gunung Tabur berdasarkan tiga klasifikasi potensi rawan longsor yaitu kurang rawan, rawan dan sangat rawan. Pada peta potensi rawan longsor ini kelas yang paling dominan dalam terjadinya tanah longsor yaitu 63% dengan luas lahan 161444,1 Ha menunjukkan potensi longsor rawan pada Kecamatan Gunung Tabur, kemudian 24% dengan luas lahan 27524,05 Ha menunjukkan potensi longsor sangat rawan pada Kecamatan Gunung Tabur, dan yang terakhir 13% dengan luas lahan 5611,32 Ha menunjukkan potensi longsor kurang rawan pada Kecamatan Gunung Tabur.
2. Faktor penyebab potensi rawan longsor
Penelitian ini mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi kerawanan potensi rawan longsor di Kecamatan Gunung Tabur, antara lain curah hujan, jenis tanah, jenis batuan, kemiringan lereng, dan penutup lahan. Penjelasan terhadap faktor-faktor ini membantu memahami mengapa beberapa wilayah lebih rentan terhadap banjir dibandingkan wilayah lain. Pemahaman mengenai faktor-faktor penyebab potensi rawan longsor ini menjadi dasar bagi perencanaan mitigasi bencana yang lebih efektif. Dengan mengetahui faktor-faktor utama, pihak terkait dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat.

5.2 Saran

Saran yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebelum melakukan penelitian, pastikan terlebih dahulu data yang ingin digunakan supaya untuk pengolahan datanya bisa lebih cepat di selesaikan, pastikan terlebih dahulu ketersediaan data pada semua parameter, terutama data parameter curah hujan dan geologi. Karena kedua data tersebut terkadang tidak dapat ditemukan pada *website*
2. Adanya upaya mitigasi pada daerah yang teridentifikasi akan potensi rawan longsor